

Kantor akuntan publik sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa,asset utama yang dimiliki adalah tenaga kerja profesional yaitu Auditor. Tingkat turnover intention auditor yang tinggi pada kantor akuntan publik akan memberikan dampak yang negatif bagi operasional kantor akuntan publik , untuk itu perlu adanya manajemen sumber daya yang baik dalam menghadapi hal tersebut seperti memperhatikan iklim etika dalam organisasi, kepuasan kerja dan komitmen organisasional untuk mengurangi adanya keinginan berpindah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 22 kantor akuntan publik di Jawa Tengah. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi dan analisis data menggunakan SmartPLS 3.0 untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keinginan berpindah auditor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim etika tidak berpengaruh negatif terhadap keinginan berpindah auditor. iklim etika berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja. Kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasional. Kepuasan kerja berpengaruh negatif terhadap keinginan berpindah auditor. Komitmen organisasional tidak berpengaruh negatif terhadap keinginan berpindah dan untuk komitmen organisasional memediasi pengaruh antara kepuasan kerja terhadap keinginan berpindah. Variabel independen memiliki kontribusi dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 35,9% , sedangkan sisanya 64,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Keinginan Berpindah, Iklim Etika, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional.

KATA PENGANTAR